

ABSTRAK

Secara umum tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya, sehingga dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan dan mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Untuk memperoleh laba yang maksimal perlu adanya perencanaan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek untuk menghadapi rencana bersaing dengan industri sejenis.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Dari metode tersebut diperoleh 24 perusahaan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

Metode yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, pengujian simultan dibuktikan dengan uji F dan pengujian parsial dengan uji t.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara simultan volume penjualan dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih. Secara parsial, volume penjualan berpengaruh dan mempunyai hubungan arah positif terhadap laba bersih sedangkan biaya operasional berpengaruh dan mempunyai hubungan arah negatif terhadap laba bersih.

Saran yang dapat diberikan penulis untuk perusahaan adalah sebagai pertimbangan untuk menentukan seberapa biaya operasional, dan volume penjualan bersih agar tidak mengalami kerugian yang terus menerus. Bagi investor dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan dalam melakukan keputusan investasi, karena itu bagi investor sebaiknya tidak terburu – buru dan tidak mudah tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki laba bersih dengan nilai , namun biaya operasional juga diperhatikan karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih.

Kata Kunci : Biaya Operasional, Laba Bersih dan Volume Penjualan